

# **Pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Return On Equity*, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sub Sektor Restoran, Hotel, Dan Pariwisata Periode 2012-2016**

**Siti Hardiyanti<sup>1</sup>**

**Dra. Slamet Mudjijah, S.E, M.M<sup>2</sup>**

hardiyantisiti9@gmail.com<sup>1</sup> ; smudji@yahoo.com<sup>2</sup>

*Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Budi Luhur*

## **ABSTRACT**

*Companies need funding to keep the operational processes running. Funding sources can come from both own capital and foreign capital. The funding sources of their own capital are usually retained earnings and share capital. Foreign capital is funds obtained from outside the company which is a source of funding provided by the creditor or investor. The purpose of this study is to determine the effect of current ratio, total asset turnover, return on equity, and firm size on the capital structure at the company sub sectors restaurant, hotel, and tourism listed in Indonesia Stock Exchange period 2012-2016. The population in this study as many as 27 companies and the sample used as many as 19 companies. The analysis method used is multiple linear regression using Microsoft Excel 2013 and SPSS (Statistical Package for the Social Science) version 23 with Stepwise method. The results showed that the current ratio, total asset turnover, and firm size effect the capital structure. While return on equity does not effect the capital structure at the company sub sector restaurant, hotel, and tourism listed in Indonesia Stock Exchange period 2012-2016.*

*Keywords : Current Ratio, Total Asset Turnover, Return On Equity, Firm Size, Capital Structure*

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang mengalami peningkatan cukup signifikan. Berdasarkan data dari Badan Koordinasi dan Penanaman Modal (BKPM) selama periode 2010-2016 realisasi investasi pada sektor pariwisata rata – rata tumbuh sebesar 20 persen per tahun. Peningkatan nilai investasi atau penanaman modal yang dilakukan oleh pelaku bisnis mengakibatkan adanya persaingan, diharapkan perusahaan memiliki strategi inovatif agar mampu bertahan dalam persaingan. Persaingan pada sektor restoran, hotel, pariwisata tidak hanya menuntut perusahaan untuk memperoleh laba maksimal saja tetapi juga harus memperhatikan kualitas dan kuantitas dari produk yang dihasilkan. Perusahaan yang tidak memiliki cukup modal akan sulit untuk menjalankan kegiatannya, atau akan mengalami kendala dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, sehingga modal sangat penting bagi perusahaan. Tanpa modal yang cukup perusahaan tidak akan mampu untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas dari produk yang dihasilkan. Berdasarkan uraian diatas, maka judul yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut : “Pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Return On Equity* , Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Publik Sub Sektor Restoran, Hotel, Dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016”.

### **Pembatasan Masalah**

Untuk menghindari pembahasan yang terlalu luas dalam penelitian ini, maka perlu membatasi permasalahan sebagai berikut :

1. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini yaitu *current ratio* (CR), *total asset turnover* (TATO), *return on equity* (ROE), dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen, sedangkan struktur modal sebagai variabel dependen.
2. Perusahaan yang diteliti adalah perusahaan pada sub sektor restoran, hotel, dan pariwisata yang menerbitkan laporan keuangan yang lengkap selama periode penelitian.
3. Data laporan keuangan yang digunakan yaitu laporan posisi keuangan konsolidasi (neraca) dan laporan laba-rugi pada perusahaan sub sektor restoran, hotel, dan pariwisata yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2012-2016.

## **KAJIAN TEORI**

### **Landasan Teori**

#### **Struktur Modal**

Menurut Rodoni (2014) struktur modal adalah proporsi dalam menentukan pemenuhan kebutuhan perusahaan, yang merupakan kombinasi yang bersumber dari dalam dan luar perusahaan. Dalam penelitian ini struktur modal dapat diukur dengan rumus :

$$\text{Struktur Modal} = \frac{\text{Utang Jangka Panjang}}{\text{Modal Sendiri}}$$

Sumber : Fahmi (2016:187)

### **Current Ratio**

Menurut Wiratna (2017) *current ratio* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa banyak aktiva lancar yang dimiliki perusahaan dalam menutupi kewajiban jangka pendek. *Current ratio* dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Sumber : Kasmir (2015:135)

### **Total Asset Turnover**

Menurut Hery (2016) *total asset turn over* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar penjualan yang dihasilkan dari setiap rupiah yang tertanam dalam total aset. Dalam penelitian ini, rasio yang digunakan yaitu *total asset turn over* dengan rumus :

$$\text{Total Asset Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total aktiva}}$$

Sumber : Hery (2016:187)

### **Return On Equity**

Menurut Hery (2016) *return on equity* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar pengelolaan ekuitas dalam menciptakan laba bersih. Dalam penelitian ini, *return on equity* dapat diukur dengan rumus :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Sumber : Hery (2016:195)

### **Ukuran Perusahaan**

Menurut Hery (2017) ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya sebuah perusahaan yang dapat dilihat dengan besarnya total aset yang dimiliki perusahaan. Rumus ukuran perusahaan, sebagai berikut :

$$\text{Size} = \text{LN} (\text{Total Asset})$$

Sumber : Rodoni (2014:193)

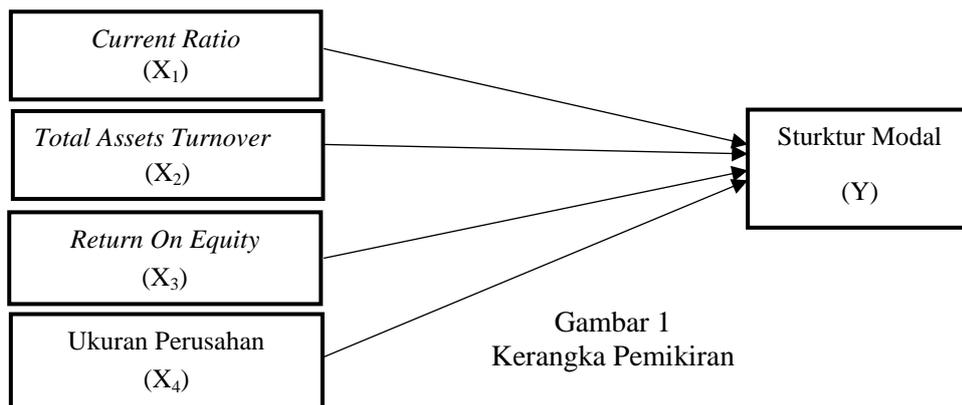
## **Kerangka Pemikiran**

Semakin besar *current ratio* suatu perusahaan maka semakin besar kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek secara tepat waktu. Perusahaan yang memiliki tingkat *current ratio* yang tinggi memiliki sumber dana yang lebih besar dan struktur modal yang rendah, karena kewajiban jangka pendek yang sudah dibayarkan, sehingga perusahaan akan memilih menggunakan dana internal terlebih dahulu untuk membiayai kewajibannya sebelum menggunakan dana eksternal melalui utang.

Perputaran aktiva yang tinggi mencerminkan tingkat struktur modal yang rendah, karena perusahaan mampu menggunakan total aktiva secara maksimal. Sehingga kreditur memiliki kepercayaan kepada perusahaan untuk memberi pinjaman kepada perusahaan. Perputaran aktiva yang tinggi akan menyebabkan semakin cepat kembalinya keuntungan perusahaan, tingkat *total asset turn over* yang tinggi mencerminkan tingkat struktur modal yang rendah, karena semakin cepat perputaran penjualan terhadap total aset menyebabkan perusahaan akan menggunakan laba ditahan sebagai pendanaan proses operasional perusahaan.

Perusahaan dengan tingkat *return on equity* yang tinggi biasanya akan menggunakan utang dalam jumlah yang relatif sedikit, karena perusahaan menggunakan dana internal seperti laba ditahan sehingga utang akan rendah sehingga akan mempengaruhi tingkat struktur modal yang rendah.

Semakin besar ukuran perusahaan akan mempengaruhi tingkat struktur modal, karena penggunaan modal eksternal juga semakin besar. Semakin besar perusahaan akan lebih mudah dalam mendapatkan modal eksternalnya karena besarnya aset yang dimiliki perusahaan.



Gambar 1  
Kerangka Pemikiran

## Hipotesis

### Pengaruh *Current Ratio* terhadap Struktur Modal

Perusahaan yang memiliki tingkat *current ratio* yang tinggi maka cenderung utangnya lebih rendah. Hal ini dikarenakan perusahaan yang memiliki tingkat *current ratio* yang tinggi mempunyai sumber dana yang cukup besar, sehingga perusahaan lebih memilih menggunakan dana internal yaitu menggunakan aktiva yang dimilikinya daripada harus menggunakan dana eksternal. Hasil penelitian yang dilakukan Putu dan Nyoman (2016) dalam penelitiannya menyatakan bahwa *current ratio* berpengaruh dan signifikan terhadap struktur modal. Dengan demikian, semakin tinggi *current ratio* akan diikuti dengan turunnya struktur modal. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka diperoleh hipotesis :

H1 : *Current ratio* berpengaruh signifikan terhadap struktur modal

### Pengaruh *Total Asset Turn Over* terhadap Struktur Modal

Semakin tinggi *total asset turnover* menunjukkan perusahaan mampu dalam menciptakan penjualan dengan aset yang dimilikinya sehingga perusahaan akan membutuhkan dana yang besar pula sehingga perusahaan membutuhkan dana eksternal yaitu utang untuk menjalankan operasional perusahaan dibandingkan dengan menggunakan modal sendiri. Teori ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Gunawan (2011) dalam penelitiannya menyatakan bahwa *total asset turnover* berpengaruh dan signifikan terhadap struktur modal. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka di peroleh hipotesis :

H2 : *Total asset turn over* berpengaruh signifikan terhadap stuktur modal.

### Pengaruh *Return On Equity* terhadap Struktur Modal

Semakin tinggi *return on equity* biasanya akan menggunakan dana internal seperti laba ditahan daripada menggunakan dana eksternal sehingga utang akan lebih rendah. Teori ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Zuhro dan Suwitho (2016) dalam penelitiannya menyatakan bahwa *return on equity* berpengaruh dan signifikan terhadap struktur modal. Dengan demikian, semakin tinggi *return on equity* akan diikuti dengan turunnya struktur modal. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka di peroleh hipotesis :

H3 : *Return on equity* berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

### Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal

Semakin besar ukuran perusahaan akan mempengaruhi struktur modal, karena penggunaan modal eksternal juga semakin besar. Semakin besar perusahaan akan lebih mudah dalam mendapatkan modal eksternalnya karena besarnya aset yang dimiliki perusahaan. Teori ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Luh dan Ayu (2017) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap stuktur modal. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka di peroleh hipotesis :

H4 : Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap stuktur modal

## METODE PENELITIAN

### Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan pada sub sektor restoran, hotel, dan pariwisata yang terdaftar sub di Bursa Efek Indonesia selama periode 2012-2016.

## Sampel

Tabel 1

### Daftar Nama Perusahaan Yang Memenuhi Kriteria Sampel Penelitian

|     |   |      |
|-----|---|------|
| 1.  | Arthavest Tbk                                 | ARTA |
| 2.  | Bukit Uluwatu Villa Tbk                       | BUVA |
| 3.  | Fast Food Indonesia Tbk                       | FAST |
| 4.  | Grahamas Citrwisata Tbk                       | GMCW |
| 5.  | Hotel Mandarine Regency Tbk                   | HOME |
| 6.  | Islands Concepts Indonesia Tbk                | ICON |
| 7.  | Indonesian Paradise Properties Tbk            | INPP |
| 8.  | Jakarta International Hotel & Development Tbk | JIHD |
| 9.  | Jakarta Setiabudi International Tbk           | JSPT |
| 10. | Mas Murni Indonesia Tbk                       | MAMI |
| 11. | Panorama Sentrawisata Tbk                     | PANR |
| 12. | Destinasi Tirta Nusantara Tbk                 | PDES |
| 13. | Pembangunan Graha Lestari Indah Tbk           | PGLI |
| 14. | Pembangunan Jaya Ancol Tbk                    | PJAA |
| 15. | Pudjiadi and Sons Tbk                         | PNSE |
| 16. | Pusako Tarinka Tbk                            | PSKT |
| 17. | Pioneerindo Gourmet International Tbk         | PTSP |
| 18. | Pudjiadi Prestige Tbk                         | PUDP |
| 19. | Hotel Sahid Jaya International Tbk            | SHID |

## Model Penelitian

Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model analisis regresi linier berganda. Menurut Hengky dan Selva (2013) analisis regresi linear berganda pada dasarnya merupakan suatu studi untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

## Alat Analisis

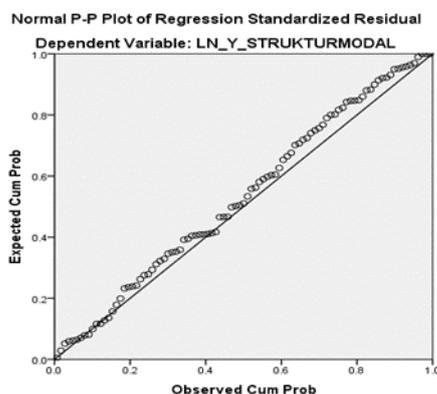
Data penelitian adalah menggunakan program IBM *Statistical Package for Social Sciences* (SPSS) versi 23 dan *Microsoft Excel for Windows* 2013.

## PEMBAHASAN

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Gambar 1



Dengan melihat gambar, dapat dinyatakan bahwa penyebaran titik-titik berada di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal. Hal ini berarti model regresi ini berdistribusi normal atau mendekati normal, model regresi memenuhi asumsi normalitas atau layak dipakai dalam penelitian.

## Uji Multikolinieritas

**Tabel 2**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

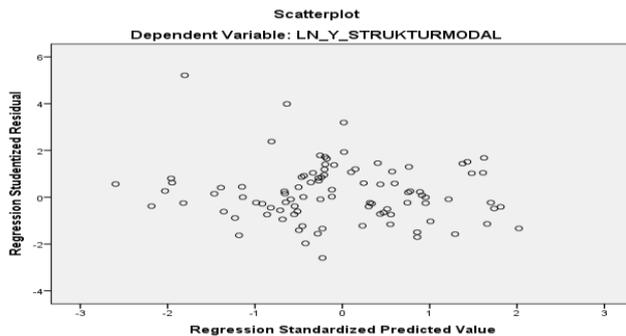
| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      | Tolerance               | VIF   |
| 1     | (Constant) | -.476                       | 1.481      |                           | -.321  | .749 |                         |       |
|       | X4_UP      | .225                        | .054       | .419                      | 4.156  | .000 | 1.000                   | 1.000 |
| 2     | (Constant) | -4.427                      | 1.521      |                           | -2.911 | .005 |                         |       |
|       | X4_UP      | .288                        | .049       | .537                      | 5.860  | .000 | .934                    | 1.071 |
|       | LN_X2_TATO | .373                        | .075       | .459                      | 5.007  | .000 | .934                    | 1.071 |
| 3     | (Constant) | -1.390                      | 1.948      |                           | -.713  | .478 |                         |       |
|       | X4_UP      | .271                        | .048       | .506                      | 5.616  | .000 | .914                    | 1.094 |
|       | LN_X2_TATO | .372                        | .072       | .457                      | 5.134  | .000 | .934                    | 1.071 |
|       | LN_X1_CR   | -.349                       | .146       | -.208                     | -2.394 | .019 | .978                    | 1.023 |

a. Dependent Variable: LN Y STRUKTURMODAL

Perhitungan pada tabel 2 dapat dilihat bahwa nilai tolerance < 0,1 dan VIF juga > dari 10. Jadi, dapat dinyatakan bahwa antar variabel tidak ada terjadi Multikolinieritas.

## Uji Heteroskedastisitas

**Gambar 2**



Pada gambar disamping memperlihatkan titik-titik menyebar secara acak dan tidak berkumpul pada suatu tempat maka dapat disimpulkan bahwa data tidak terjadi heteroskedastisitas

## Uji Autokorelasi

**Tabel 3**

**Model Summary<sup>d</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | .419 <sup>a</sup> | .176     | .166              | .68999                     |               |
| 2     | .610 <sup>b</sup> | .372     | .357              | .60583                     |               |
| 3     | .644 <sup>c</sup> | .415     | .393              | .58868                     | .988          |

a. Predictors: (Constant), X4\_UP

b. Predictors: (Constant), X4\_UP, LN\_X2\_TATO

Berdasarkan hasil output D-W sebesar +0,988 yang berarti angka D-W diantara -2 dan +2 hal ini menunjukkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

Tabel 4  
Correlations

|                     | LN_Y_STRUKTURMODAL | LN_X1_CR | LN_X2_TATO | LN_X3_ROE | X4_UP |
|---------------------|--------------------|----------|------------|-----------|-------|
| Pearson Correlation | 1.000              | -.270    | .321       | .376      | .419  |
| LN_X1_CR            | -.270              | 1.000    | .031       | .184      | -.149 |
| LN_X2_TATO          | .321               | .031     | 1.000      | .480      | -.257 |
| LN_X3_ROE           | .376               | .184     | .480       | 1.000     | .177  |
| X4_UP               | .419               | -.149    | -.257      | .177      | 1.000 |
| Sig. (1-tailed)     |                    |          |            |           |       |
| LN_Y_STRUKTURMODAL  | .                  | .007     | .002       | .000      | .000  |
| LN_X1_CR            | .007               | .        | .391       | .047      | .089  |
| LN_X2_TATO          | .002               | .391     | .          | .000      | .010  |
| LN_X3_ROE           | .000               | .047     | .000       | .         | .055  |
| X4_UP               | .000               | .089     | .010       | .055      | .     |
| N                   |                    |          |            |           |       |
| LN_Y_STRUKTURMODAL  | 83                 | 83       | 83         | 83        | 83    |
| LN_X1_CR            | 83                 | 83       | 83         | 83        | 83    |
| LN_X2_TATO          | 83                 | 83       | 83         | 83        | 83    |
| LN_X3_ROE           | 83                 | 83       | 83         | 83        | 83    |
| X4_UP               | 83                 | 83       | 83         | 83        | 83    |

**a. Korelasi antara Current Ratio dengan Struktur Modal**

Koefisien korelasi *current ratio* dengan struktur modal sebesar -0,270 yang artinya angka tersebut menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang cukup dengan arah hubungan yang negatif.

**b. Korelasi antara Total Asset Turnover dengan Struktur Modal**

Koefisien korelasi *total asset turnover* dengan struktur modal sebesar 0,321 yang artinya angka tersebut menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang cukup dengan arah hubungan yang positif.

**c. Korelasi antara Return On Equity dengan Struktur Modal**

Koefisien korelasi *return on equity* dengan struktur modal sebesar 0,376 yang artinya angka tersebut menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang cukup dengan arah positif.

**d. Korelasi antara Ukuran Perusahaan dengan Struktur Modal**

Koefisien korelasi antara ukuran perusahaan dengan struktur modal sebesar 0,419 yang artinya angka tersebut menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang cukup dan positif.

**Analisis Koefisien Determinasi**

Tabel 5

Model Summary<sup>d</sup>

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .419 <sup>a</sup> | .176     | .166              | .68999                     |
| 2     | .610 <sup>b</sup> | .372     | .357              | .60583                     |
| 3     | .644 <sup>c</sup> | .415     | .393              | .58868                     |

a. Predictors: (Constant), X4\_UP

b. Predictors: (Constant), X4\_UP, LN\_X2\_TATO

c. Predictors: (Constant), X4\_UP, LN\_X2\_TATO, LN\_X1\_CR

d. Dependent Variable: LN\_Y\_STRUKTURMODAL

Dapat diketahui nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* (*Adjusted R Square*) adalah 0,393 atau 39,3%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel dependen dijelaskan oleh variabel independen sebesar 39,3%, sisanya sebesar 60,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti misalnya pertumbuhan aset. Pertumbuhan aset suatu perusahaan akan berdampak langsung pada struktur modal karena peningkatan aset yang diikuti peningkatan hasil operasi suatu perusahaan akan menambah kepercayaan kreditur terhadap perusahaan.

## Analisis Regresi Linier Berganda

**Tabel 6**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|              | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1 (Constant) | -.476                       | 1.481      |                           | -.321  | .749 |
| X4_UP        | .225                        | .054       | .419                      | 4.156  | .000 |
| 2 (Constant) | -4.427                      | 1.521      |                           | -2.911 | .005 |
| X4_UP        | .288                        | .049       | .537                      | 5.860  | .000 |
| LN_X2_TATO   | .373                        | .075       | .459                      | 5.007  | .000 |
| 3 (Constant) | -1.390                      | 1.948      |                           | -.713  | .478 |
| X4_UP        | .271                        | .048       | .506                      | 5.616  | .000 |
| LN_X2_TATO   | .372                        | .072       | .457                      | 5.134  | .000 |
| LN_X1_CR     | -.349                       | .146       | -.208                     | -2.394 | .019 |

a. Dependent Variable: LN\_Y\_STRUKTURMODAL

Persamaan regresi linier berganda diatas diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Nilai Konstanta : -1,390. Hal ini dapat diartikan apabila *current ratio*, *total asset turnover*, dan ukuran perusahaan bernilai 0, maka struktur modal sebesar -1,390 satuan.
2. Koefisien regresi variabel *current ratio* (LN\_X1\_CR) sebesar -0,349 yang artinya jika *total asset turnover* dan ukuran perusahaan bernilai tetap sedangkan *current ratio* mengalami kenaikan satu satuan maka struktur modal akan mengalami penurunan sebesar 0,349 satuan. Begitu pun sebaliknya, jika *total asset turnover* dan ukuran perusahaan bernilai tetap sedangkan *current ratio* penurunan satu satuan, maka struktur modal akan mengalami peningkatan sebesar 0,349. Perusahaan yang memiliki tingkat *current ratio* yang tinggi maka cenderung utangnya lebih rendah, hal ini dikarenakan semakin tinggi tingkat *current ratio* maka penggunaan sumber dana akan lebih besar pula, sehingga perusahaan lebih memilih menggunakan dana internal yaitu menggunakan aktiva yang dimilikinya dari pada harus menggunakan dana eksternal.
- Koefisien regresi variabel *total asset turnover* (LN\_X2\_TATO) sebesar 0,372 yang artinya apabila *current ratio* dan ukuran perusahaan bernilai tetap sedangkan *total asset turnover* mengalami kenaikan satu satuan maka struktur modal mengalami kenaikan pula sebesar 0,372 satuan, begitu pun sebaliknya apabila *current ratio* dan ukuran perusahaan bernilai tetap sedangkan *total asset turnover* mengalami penurunan satu satuan maka struktur modal akan mengalami penurunan sebesar 0,372. Dalam hal ini semakin tinggi *total asset turnover* menunjukkan perusahaan mampu dalam menciptakan penjualan dengan aset yang dimilikinya sehingga perusahaan akan membutuhkan dana yang besar pula sehingga perusahaan membutuhkan dana eksternal yaitu utang untuk menjalankan operasional perusahaan dibandingkan dengan menggunakan modal sendiri.
3. Koefisien regresi variabel ukuran perusahaan (X4\_UP) sebesar 0,271 yang artinya apabila *current ratio* dan *total asset turnover* bernilai tetap sedangkan ukuran perusahaan mengalami kenaikan satu satuan maka struktur modal akan mengalami kenaikan sebesar 0,271 satuan, begitu pun sebaliknya apabila *current ratio* dan *total asset turnover* bernilai tetap sedangkan ukuran perusahaan mengalami penurunan satu satuan maka struktur modal akan mengalami penurunan sebesar 0,271 satuan. Semakin besar ukuran perusahaan akan mempengaruhi struktur modal, karena penggunaan modal eksternal juga semakin besar. Semakin besar perusahaan akan lebih mudah dalam mendapatkan modal eksternalnya karena besarnya aset yang dimiliki perusahaan.

**Uji Hipotesis**  
**Uji F (Goodness of Fit Test)**

**Tabel 7**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

| Model |            | Sum of Squares | Df | Mean Square | F      | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1     | Regression | 8.222          | 1  | 8.222       | 17.271 | .000 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 38.564         | 81 | .476        |        |                   |
|       | Total      | 46.786         | 82 |             |        |                   |
| 2     | Regression | 17.424         | 2  | 8.712       | 23.736 | .000 <sup>c</sup> |
|       | Residual   | 29.362         | 80 | .367        |        |                   |
|       | Total      | 46.786         | 82 |             |        |                   |
| 3     | Regression | 19.409         | 3  | 6.470       | 18.669 | .000 <sup>d</sup> |
|       | Residual   | 27.377         | 79 | .347        |        |                   |
|       | Total      | 46.786         | 82 |             |        |                   |

a. Dependent Variable: LN\_Y\_STRUKTURMODAL

b. Predictors: (Constant), X4\_UP

c. Predictors: (Constant), X4\_UP, LN\_X2\_TATO

d. Predictors: (Constant), X4\_UP, LN\_X2\_TATO, LN\_X1\_CR

Pada hasil output diatas diperoleh signifikansi sebesar ( $0,000 < 0,05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa model regresi layak untuk digunakan dalam penelitian ini.

**Tabel 8**  
**Uji T untuk Variabel Berpengaruh**

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|---|------|
|              | B                           | Std. Error | Beta                      |   |      |
| 1 (Constant) |                             |            |                           |   |      |
|              |                             |            |                           |   |      |
| X4_UP        |                             |            |                           |   |      |
|              |                             |            |                           |   |      |
| 2 (Constant) |                             |            |                           |   |      |
|              |                             |            |                           |   |      |
|              |                             |            |                           |   |      |
| X4_UP        |                             |            |                           |   |      |
|              |                             |            |                           |   |      |
| LN_X2_TATO   |                             |            |                           |   |      |
|              |                             |            |                           |   |      |
| 3 (Constant) |                             |            |                           |   |      |
|              |                             |            |                           |   |      |
|              |                             |            |                           |   |      |
|              |                             |            |                           |   |      |
| X4_UP        |                             |            |                           |   |      |
|              |                             |            |                           |   |      |
| LN_X2_TATO   |                             |            |                           |   |      |
|              |                             |            |                           |   |      |
| LN_X1_CR     |                             |            |                           |   |      |
|              |                             |            |                           |   |      |

a. Dependent Variable: LN\_Y\_STRUKTURMODAL

Pada tabel 8, dapat diketahui bahwa :

1. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi *current ratio* sebesar  $0,019 < 0,05$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima sehingga dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara *current ratio* dengan struktur modal.

2. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi *total asset turnover* sebesar  $0,000 < 0,05$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima sehingga dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara *total asset turnover* dengan struktur modal.
3. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi ukuran perusahaan sebesar  $0,000 < 0,05$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_4$  diterima sehingga dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara ukuran perusahaan dengan struktur modal.

**Tabel 9**  
**Uji T Untuk Variabel Tidak Berpengaruh**  
**Excluded Variables<sup>a</sup>**

| Model | Beta In    | t                  | Sig.   | Partial Correlation | Collinearity Statistics |      |
|-------|------------|--------------------|--------|---------------------|-------------------------|------|
|       |            |                    |        |                     | Tolerance               |      |
| 1     | LN_X1_CR   | -.212 <sup>b</sup> | -2.121 | .037                | -.231                   | .978 |
|       | LN_X2_TATO | .459 <sup>b</sup>  | 5.007  | .000                | .488                    | .934 |
|       | LN_X3_ROE  | .312 <sup>b</sup>  | 3.214  | .002                | .338                    | .969 |
| 2     | LN_X1_CR   | -.208 <sup>c</sup> | -2.394 | .019                | -.260                   | .978 |
|       | LN_X3_ROE  | .091 <sup>c</sup>  | .837   | .405                | .094                    | .673 |
| 3     | LN_X3_ROE  | .169 <sup>d</sup>  | 1.567  | .121                | .175                    | .625 |

a. Dependent Variable: LN\_Y\_STRUKTURMODAL

b. Predictors in the Model: (Constant), X4\_UP

c. Predictors in the Model: (Constant), X4\_UP, LN\_X2\_TATO

d. Predictors in the Model: (Constant), X4\_UP, LN\_X2\_TATO, LN\_X1\_CR

Pada tabel 9 dapat di tarik kesimpulan, sebagai berikut :

4. Nilai signifikansi dari variabel *return on equity* sebesar  $0,121 > 0,05$  yang berarti  $H_0$  diterima, dan  $H_3$  ditolak sehingga dapat dinyatakan bahwa *return on equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

### Interpretasi Hasil Penelitian

Berdasarkan dari hasil penelitian yang sudah dibahas dan diuraikan dalam sub bab sebelumnya, maka dapat diperoleh hasil sebagai berikut :

#### 1. Pengaruh *current ratio* terhadap struktur modal

Perusahaan yang memiliki tingkat *current ratio* yang tinggi maka cenderung utangnya lebih rendah. Hal ini dikarenakan perusahaan yang memiliki tingkat *current ratio* yang tinggi mempunyai sumber dana yang cukup besar, sehingga perusahaan lebih memilih menggunakan dana internal yaitu menggunakan aktiva yang dimilikinya daripada harus menggunakan dana eksternal. Berkurangnya kewajiban (utang) akan membuat penggunaan struktur modal ikut menurun, sehingga dapat dinyatakan bahwa *current ratio* mempengaruhi penggunaan struktur modal. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Putu dan Nyoman (2016) yang menunjukkan bahwa *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

#### 2. Pengaruh *total asset turnover* terhadap struktur modal

Semakin tinggi *total asset turnover* menunjukkan semakin efektif perusahaan dalam menggunakan keseluruhan aktiva untuk menciptakan penjualan maka perusahaan akan membutuhkan dana yang besar pula sehingga perusahaan membutuhkan dana eksternal yaitu utang untuk menjalankan operasional perusahaan dibandingkan dengan menggunakan modal sendiri. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Gunawan (2011) yang menyatakan bahwa *total asset turnover* berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

#### 3. Pengaruh *return on equity* terhadap struktur modal

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *return on equity* tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Tinggi rendahnya tingkat pengembalian keuntungan atas ekuitas atau laba yang dihasilkan perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Hal ini dapat dijelaskan bahwa laba yang diperoleh perusahaan

cenderung tidak menambah laba ditahan karena langsung digunakan untuk pembiayaan investasi lain. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Infantari dan Suwitho (2015) yang menyatakan bahwa *return on equity* tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

#### **4. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal**

Semakin besar ukuran perusahaan maka akan berpengaruh terhadap struktur modal, karena penggunaan modal eksternal juga semakin besar. Semakin besar perusahaan akan lebih mudah dalam mendapatkan modal eksternalnya karena besarnya aset yang dimiliki perusahaan. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Luh dan Ayu (2017) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

#### **Kesimpulan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *current ratio* ( $x_1$ ), variabel *total asset turnover* ( $x_2$ ), variabel ukuran perusahaan ( $x_4$ ) berpengaruh terhadap struktur modal sedangkan variabel *return on equity* ( $x_3$ ) tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

#### **Implikasi Manajerial**

##### **1. Bagi Perusahaan**

Hasil penelitian diharapkan dapat berguna bagi perusahaan, khususnya pada perusahaan sub sektor restoran, hotel, dan pariwisata dan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan pendanaan. Faktor-faktor yang dapat dijadikan pertimbangan antara lain *current ratio*, *total asset turnover*, dan ukuran perusahaan.

##### **2. Bagi Investor**

Hasil penelitian diharapkan mampu memberikan informasi kepada investor untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam melakukan kegiatan investasi khususnya pada perusahaan sub sektor restoran, hotel, dan pariwisata agar investasi yang dilakukan tepat dan menguntungkan, yaitu dengan memperhatikan *current ratio*, *total asset turnover*, dan ukuran perusahaan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Fahmi, Irham. 2016. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta. **(Buku)**
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition*. Jakarta: PT.Grasindo. **(Buku)**
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada. **(Buku)**
- Latan, Hengky dan Sekva Temalagi 2013. *Analisis Multivariate Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program IBM SPSS 20.0*. Bandung : Alfabeta **(Buku)**
- Rodoni, Ahmad, & Herni Ali. 2014. *Manajemen Keuangan Modern*. Jakarta: Mitra Wacana Media. **(Buku)**
- Sujarweni, V Wiratna. 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press. **(Buku)**
- Luh Putu Widyanti dan Nyoman Abundanti, 2016, *Pengaruh Profitabilitas, Tingkat Pertumbuhan Perusahaan, Likuiditas dan Pajak Terhadap Struktur Modal Pada Sektor Pariwisata*, *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol.5, No.6, 2016:3761-3793 **(Jurnal)**
- Ade. Gunawawan 2011, *Pengaruh Profitabilitas dan Perputaran Aktiva terhadap Struktur Modal*. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Vol.11, ISSN : 1693 -7619. **(Jurnal)**
- Riski Dian Infantari dan Suwitho., 2015, *Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Otomotif yang Terdaftar Di BEI*. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Vol.4, No.7. **(Jurnal)**
- Ni Komang Ayu Ariani dan Ni Luh Putu Wiagustini., 2017, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI*, *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 6, No. 6,2017 : 3168-3195 **(Jurnal)**